

## **AYO CUCI TANGAN DENGAN SABUN DAN PAKAI MASKERKU MELINDUNGIMU" SEBAGAI PENCEGAHAN PENULARAN COVID-19 DI SDIT LAB SCHOOL ISTEK**

**Rike Syahniar<sup>1\*</sup>, Alidina Nur Afifah<sup>1</sup>, Dayu Swasti Kharisma<sup>1</sup>, Fauzia  
Ananda Husaini<sup>1</sup>**

<sup>1</sup>Fakultas Kedokteran dan Kesehatan Universitas Muhammadiyah Jakarta  
Jl. KH Ahmad Dahlan, Cirendeui, Tangerang Selatan, Kode Pos 15419

\*E-mail koresponden: [rikeyahniar@umj.ac.id](mailto:rikeyahniar@umj.ac.id)

### **ABSTRAK**

Penggunaan masker dan cuci tangan oleh anak-anak dan remaja di sekolah harus menjadi bagian dari strategi komprehensif untuk membatasi penyebaran COVID-19. Sebagai bagian dari strategi komprehensif keamanan sekolah saat pembukaan kembali, pandangan guru dan pendidik tentang persepsi risiko dan beban waktu yang diperlukan untuk memastikan kepatuhan pada kebijakan-kebijakan COVID-19 di sekolah dan ruang kelas—termasuk penggunaan masker oleh anak-anak—sebaiknya dipertimbangkan. Situasi-situasi di mana pemakaian masker dapat banyak mengganggu proses pembelajaran dan berdampak negatif pada kegiatan-kegiatan sekolah yang penting seperti pendidikan jasmani, program penyediaan makanan, waktu bermain, dan olahraga – serta kegiatan belajar mengajar – memerlukan pertimbangan-pertimbangan khusus. Program pengabdian masyarakat ini dimulai dari izin ke sekolah dan koordinasi dengan guru dan orang tua siswa. Saat sosialisasi secara online, siswa didampingi oleh orang tua dan bersama melakukan gerakan cuci tangan 7 langkah serta cara pakai masker. Kemudian, melakukan pendataan untuk pemasangan poster 7 langkah cuci tangan dalam rangka persiapan ketika sekolah mulai masuk secara *luring*. Selanjutnya, dilakukan penetapan waktu, hari dan tanggal untuk dilakukannya kegiatan pengabdian masyarakat ini. Perancangan poster 7 langkah cuci tangan dilakukan dengan mengikuti aturan berdasarkan dari WHO. Target luaran yang dicapai dari kegiatan ini adalah anak-anak menerapkan cuci tangan dengan sabun, memakai masker sesuai kenyamanan, tidak bertukar masker, dan menjaga kebersihan. Selain itu, adanya edukasi rutin dan pemasangan poster cuci tangan di sekolah sebagai upaya sekolah mendukung upaya pencegahan penularan COVID-19. Luaran hasil kegiatan ini akan dimuat dalam jurnal pengabdian masyarakat.

Kata kunci : masker, cuci tangan, WHO

### **ABSTRACT**

*The use of masks and hand washing by children and young people in schools should be part of a comprehensive strategy to tackle the spread of COVID-19. As part of the strategy to understand school safety during redevelopment, teachers and education views on Risk Perspectives and some of the time needed to prevent the occurrence of COVID-19 in schools and classrooms-including the use of masks by children—both directly and indirectly. Situations in which the mask society can greatly affect the learning process and negatively affect important school activities such as physical education, food provision programs, playtime, and sports – as well as teaching and learning activities. This community service Program starts from permission to school and coordination with teachers and parents. When socializing online, students are accompanied by parents and together carry out the 7-step hand washing movement and how to wear masks. Then, do the data collection for the placement of posters 7 steps to wash your hands in preparation for when the school began to enter enticingly. Furthermore, the determination of time, day and date to be carried out this community service activity. The design of the poster 7 steps of hand washing is done by taking into account the basic guidelines from WHO. The target output received from this activity is that children ask to wash their hands with soap, use masks as needed, do not use masks, and maintain cleanliness. In addition, there is regular education and the placement of hand washing posters in schools as an effort by schools to support efforts to overcome COVID-19. The results of this activity will be published in the Journal of community service.*

*Keywords : masks, hand washing, WHO*

#### **1. PENDAHULUAN**

*Coronavirus disease 2019 (Covid-19) adalah penyakit menular yang disebabkan oleh jenis coronavirus yang baru ditemukan. Etiologi dari COVID-19 disebabkan oleh *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus-2* (SARS-CoV-2). Gejala penyakit ini dapat berupa demam, batuk, pilek dan gangguan pernafasan akut. Pada kasus COVID-19 yang berat dapat menyebabkan pneumonia, sindrom pernapasan akut, gagal ginjal, dan bahkan kematian*

Saat ini terdapat 82,356,727 kasus konfirmasi COVID-19 di dunia, 1,815,433 diantaranya dilaporkan meninggal dunia. Di Indonesia, COVID-19 sudah menginfeksi 758.473 orang dan 22.555 diantaranya meninggal dunia. Provinsi Jawa Barat telah menempati posisi ketiga di Indonesia dalam jumlah pasien positif covid-19, yaitu sebanyak 26.259 orang, sedangkan kota Bekasi menduduki posisi teratas di Provinsi Jawa Barat dalam jumlah pasien positif covid-19, yaitu sebanyak 8.522 orang

Masa inkubasi COVID-19 rata-rata 5-6 hari, dengan berkisar antara 1 dan 14

hari namun dapat mencapai 14 hari. Risiko penularan tertinggi diperoleh di hari-hari pertama penyakit disebabkan oleh konsentrasi virus pada sekret yang tinggi. Orang yang terinfeksi dapat langsung menularkan sampai dengan 48 jam sebelum onset gejala (presimptomatik) dan sampai dengan 14 hari setelah onset gejala.

SARS-CoV-2 dapat menular dari orang ke orang melalui bersin, batuk, atau menyentuh permukaan, atau benda. Orang lain dapat terinfeksi dengan menyentuh permukaan yang terkontaminasi ini, kemudian menyentuh mata, hidung, atau mulut mereka tanpa membersihkan tangan terlebih dahulu. Penularan aerosol dapat terjadi dalam pengaturan tertentu, terutama di dalam ruangan, ramai dan ruang yang tidak berventilasi memadai, di mana orang yang terinfeksi menghabiskan waktu lama dengan orang lain, seperti restoran, tempat latihan paduan suara, kelas, kantor dan tempat ibadah (WHO, 2020).

COVID-19 merupakan penyakit yang tingkat penularannya cukup tinggi, sehingga perlu dilakukan upaya perlindungan kesehatan masyarakat yang dilakukan secara komprehensif. Perlindungan kesehatan masyarakat bertujuan mencegah terjadinya penularan dalam skala luas yang dapat menimbulkan beban besar terhadap fasyankes. Tingkat penularan COVID-19 di masyarakat dipengaruhi oleh adanya pergerakan orang, interaksi antar manusia dan berkumpulnya banyak orang, untuk itu perlindungan kesehatan

masyarakat harus dilakukan oleh semua unsur yang ada di masyarakat. Menurut WHO, pencegahan penularan COVID-19 dapat dilakukan dengan cuci tangan secara teratur menggunakan sabun dan air yang mengalir, menggunakan hand sanitizer berbasis alkohol, menjaga jarak minimal 1 meter, mencegah memegang wajah, menutup mulut dan hidung ketika batuk dan bersin, apabila merasa tidak enak badan maka diharuskan untuk tetap diam di rumah, menghentikan kebiasaan merokok dan aktivitas lainnya yang dapat melemahkan kondisi paru, dan menghindari bepergian yang tidak diperlukan.

Saat ini, sekolah masing-masing daerah bisa menentukan belajar tatap muka atau masih belajar dari rumah. Daerah yang sudah siap belajar tatap muka harus mempersiapkan segala kesiapan agar pelaksanaannya bisa berjalan lancar dan baik. Oleh karena itu, dalam rangka mempersiapkan sekolah tatap muka perlu adanya edukasi mengenai upaya pencegahan dan penularan COVID-19 pada siswa-siswi.

## **2. METODE**

Program pengabdian masyarakat ini, dimulai dari berkunjung langsung terlebih dahulu ke tempat pengabdian yang telah ditentukan serta melakukan koordinasi dengan Kepala Sekolah SDIT ISTEK, sebagai permohonan izin untuk melakukan kegiatan program pengabdian. Kemudian, melakukan koordinasi dengan guru piket dan orang tua siswa. Selanjutnya, dilakukan penetapan waktu, hari dan tanggal untuk

dilakukannya kegiatan pengabdian masyarakat ini. Sebelum dilakukan kegiatan pengabdian masyarakat, akan ada pengisian *google form* untuk melihat pengetahuan ibu tentang PHBS. Perancangan poster 7 langkah cuci tangan dilakukan dengan mengikuti aturan berdasarkan dari WHO.

Setelah dilakukan pendataan, kami menyiapkan bahan seperti masker dan sabun cuci tangan untuk di drop di sekolah yang nanti akan dibagi ke rumah siswa. Pelaksanaan kegiatan akan dimulai dengan memberikan contoh terlebih dahulu 7 langkah cara cuci tangan pakai sabun dengan air mengalir. Selain itu, kami memberikan contoh memakai masker yang benar serta fungsi dari pakai masker. Setelah itu, siswa-siswi SDIT *Lab School* melakukan praktek 7 langkah cuci tangan. Kegiatan ini akan dilakukan selama 1 hari dengan melibatkan 2 kelas. Alat dan bahan yang digunakan dalam pengabdian ini meliputi :

- Poster 7 langkah cuci tangan sebagai petunjuk untuk melakukan cuci tangan dan agar siswa selalu ingat cuci tangan,
- 10 Sabun cuci tangan
- 10 box Masker

Langkah-langkah pengabdian masyarakat ini terbagi dari analisis permasalahan, pelaksanaan kegiatan, evaluasi pelaksanaan program dan keberlanjutan program meliputi :

#### 1. Analisis Permasalahan

Pada tahap ini dilakukan survei dan observasi kebutuhan mitra serta

berkoordinasi dengan pihak sekolah untuk bentuk kegiatan yang akan dilaksanakan. Pengisian *google form* untuk melihat pengetahuan ibu tentang PHBS

#### 2. Pelaksanaan kegiatan

Kegiatan dimulai dengan sosialisasi secara online melalui aplikasi *zoom*. Kemudian siswa-siswi bersama-sama melakukan cuci tangan dan memakai masker dengan benar. Selanjutnya pemasangan poster cuci tangan di kelas dan titik yang sering terlihat agar siswa-siswi tidak lupa melakukan kebiasaan cuci tangan. Pembagian masker kepada siswa yang akan diberikan melalui pihak sekolah

#### 3. Evaluasi Pelaksanaan dan Keberlanjutan Program

Untuk memastikan kegiatan yang dilaksanakan tetap berlanjut maka kami meminta siswa-siswi menempelkan stiker serta foto selama satu minggu. Target yang diharapkan dari pengabdian masyarakat ini adalah siswa-siswi menerapkan PHBS dan upaya pencegahan penularan COVID-19.

#### Pembagian Tugas Tim :

- 1) Ketua : Merancang kegiatan pengmas dan berkoordinasi dengan pihak sekolah
- 2) Anggota 1: Ikut serta dalam kegiatan penyuluhan
- 3) Anggota 2: Ikut serta dalam kegiatan penyuluhan
- 4) Anggota Tendik: Mengurus keperluan surat-menyurat dan absen peserta

- 5) Anggota mahasiswa: dokumentasi acara

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil kegiatan pengabdian Masyarakat penggunaan masker dan cuci tangan oleh anak-anak dan remaja di sekolah harus menjadi bagian dari strategi komprehensif untuk membatasi penyebaran COVID-19. Sebagai bagian dari strategi komprehensif keamanan sekolah saat pembukaan kembali, pandangan guru dan pendidik tentang persepsi risiko dan beban waktu yang diperlukan untuk memastikan kepatuhan pada kebijakan-kebijakan COVID-19 di sekolah dan ruang kelas—termasuk penggunaan masker oleh anak-anak—sebaiknya dipertimbangkan. Situasi-situasi di mana pemakaian masker dapat banyak mengganggu proses pembelajaran dan berdampak negatif pada kegiatan-kegiatan sekolah yang penting seperti pendidikan jasmani, program penyediaan makanan, waktu bermain, dan olahraga – serta kegiatan belajar mengajar – memerlukan pertimbangan-pertimbangan khusus. Program pengabdian masyarakat ini dimulai dari izin ke sekolah dan koordinasi dengan guru dan orang tua siswa.

### 4. KESIMPULAN

Saat sosialisasi secara online, siswa didampingi oleh orang tua dan bersama melakukan gerakan cuci tangan 7 langkah serta cara pakai masker. Kemudian, melakukan pendataan untuk pemasangan poster 7 langkah cuci

tangan dalam rangka persiapan ketika sekolah mulai masuk secara *luring*. Selanjutnya, dilakukan penetapan waktu, hari dan tanggal untuk dilakukannya kegiatan pengabdian masyarakat ini. Perancangan poster 7 langkah cuci tangan dilakukan dengan mengikuti aturan berdasarkan dari WHO. Target luaran yang dicapai dari kegiatan ini adalah anak-anak menerapkan cuci tangan dengan sabun, memakai masker sesuai kenyamanan, tidak bertukar masker, dan menjaga kebersihan. Selain itu, adanya edukasi rutin dan pemasangan poster cuci tangan di sekolah sebagai upaya sekolah mendukung upaya pencegahan penularan COVID-19. Luaran hasil kegiatan ini akan dimuat dalam jurnal pengabdian masyarakat.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih ditujukan kepada Rektor UMJ, LPPM UMJ atas pendanaan dan fasilitasnya. Kepada Fakultas, Program Studi kami mengucapkan terima kasih atas dukungan fasilitasnya sehingga pengabdian masyarakat ini berjalan dengan baik.

### DAFTAR PUSTAKA

- <https://www.kemkes.go.id/>
- <https://covid19.who.int/>
- [https://www.who.int/docs/default-source/searo/indonesia/covid19/anjuran-mengenai-penggunaan-masker-dalam-konteks-covid-19-june-20.pdf?sfvrsn=d1327a85\\_2](https://www.who.int/docs/default-source/searo/indonesia/covid19/anjuran-mengenai-penggunaan-masker-dalam-konteks-covid-19-june-20.pdf?sfvrsn=d1327a85_2)

<https://www.diskes.baliprov.go.id/ayokita-lakukan-cuci-tangan-pakai-sabun-ctps-sebagai-salah-satu-upaya-pencegahan-covid19/>

Kähler CJ, Hain R. Fundamental protective mechanisms of face masks against droplet infections. *Journal of Aerosol Science* 148, 105617. (<https://doi.org/10.1016/j.jaerosci.2020.105617> diakses 20 Agustus 2020).

World Health Organization. Rational use of personal protective equipment for coronavirus disease 2019 (COVID-19). Jenewa: World Health Organization; 2020 (<https://apps.who.int/iris/rest/bitstreams/1274340/retrieve> diakses 20 Agustus 2020)